

**SKRIPSI**

2. DAIRY CATTLE

2. REPRODUKSI PERUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

KK  
KH 45/01

Sus  
5

**STUDI PENGARUH MUSIM HUJAN DAN MUSIM KEMARAU TERHADAP  
EFISIENSI REPRODUKSI SAPI PERAH FRIESIAN HOLSTEIN(FH)  
LOKAL DAN IMPOR DI WILAYAH PACET  
KABUPATEN MOJOKERTO**



OLEH :

JG Jaka Susila

KLATEN-JAWA TENGAH

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
**STUDI PENGARUH MUSIM HUJAN DAN MUSIM KEMARAU TERHADAP  
EFISIENSI REPRODUKSI SAPI PERAH FRIESIAN HOLSTEIN (FH)  
LOKAL DAN IMPOR DI WILAYAH KECAMATAN PACET  
KABUPATEN MOJOKERTO**

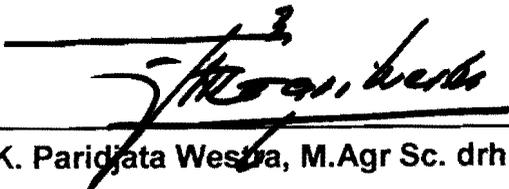


Oleh :

**IG Jaka Susila**  
Nim. 069311932

**Menyetujui,**

**Komisi Pembimbing**

  
IGK. Paridjata Westra, M.Agr Sc. drh

**Pembimbing Pertama**



Sri Mumpuni Soesilawati M Kes. drh.

**Pembimbing Kedua**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,  
Panitia penguji,

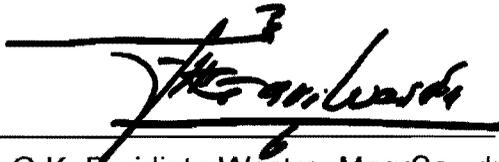


Tatik Hernawati, M.Si. Drh.  
Ketua



Imam Mustofa, M.Kes., drh  
Sekretaris

Dr. Ismudiono, MS., drh.  
Anggota

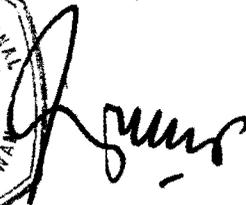
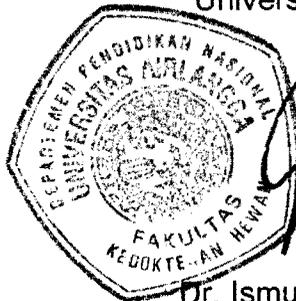


I.G.K. Paridjata Westra, MagrSc., drh  
Anggota



Sri Mumpuni S., M.Kes., drh.  
Anggota

Surabaya, 10 April 2000  
Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga  
Dekan,



Dr. Ismudiono, MS., drh  
Nip. 130687297.

**STUDI PENGARUH MUSIM HUJAN DAN KEMARAU TERHADAP  
EFISIENSI REPRODUKSI SAPI FRIESIAN HOLSTEIN (FH)  
LOKAL DAN IMPOR DI KECAMATAN PACET  
KABUPATEN MOJOKERTO**

IG JAKA SUSILA

**ABSTRAK**

Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh musim hujan dan kemarau terhadap efisiensi reproduksi sapi perah FH lokal dan impor di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Tiga parameter yang diukur yaitu jarak waktu antara partus dengan IB pertama, jarak waktu antara IB pertama sampai dengan IB yang menghasilkan kebuntingan dan jarak waktu antara partus sampai IB yang menghasilkan kebuntingan.

Pengambilan data reproduksi sapi perah FH masing-masing genetik sebanyak 25 ekor pada musim hujan dan musim kemarau, kriteria data yang diambil adalah catatan reproduksi mulai tahun 1994 – 1997, memiliki manajemen pemeliharaan yang sama, tipe kandang yang sama, umur sapi perah rata-rata tiga tahun. Data diambil secara acak.

Hasil analisis statistik yang diperoleh menunjukkan musim hujan dan musim kemarau tidak berpengaruh nyata ( $p > 0,05$ ) terhadap tiga parameter yang diukur baik untuk sapi perah lokal maupun impor. Hasil lain memperlihatkan interaksi antara genetik sapi perah dengan musim (lingkungan) tidak bermakna. Juga diperoleh hasil pada musim hujan jarak antara partus sampai IB pertama berbeda bila dibanding dengan musim kemarau untuk sapi perah lokal maupun impor tetapi tidak bermakna.

Selain itu juga diperoleh jarak waktu antara partus sampai IB pertama sampai IB yang menghasilkan kebuntingan, partus sampai IB yang menghasilkan kebuntingan masih panjang dan beragam sehingga dapat disimpulkan efisiensi reproduksi sapi perah FH lokal dan impor di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto masih rendah.